

TATA IBADAH MINGGU KETIGA SETELAH EPIFANI - GKJ AMBARRUKMA

25 JANUARI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Bintang Bersegi Lima)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji dan syukur senantiasa kita naikkan kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus karena berkat kasih dan rahmat-Nya, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam peribadatan pada hari ini, **Minggu, 25 Januari 2026**.

Jemaat terkasih, marilah kita bagikan sukacita hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabatan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita pada hari ini adalah **“Dipanggil Bersama-sama”**, yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti, dan peribadatan saat ini juga akan diselenggarakan dengan nuansa ekspresif. Untuk itu kepada Worship Leader kami persilahkan.

3. **WL** : “Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan menyanyikan pujian **“Sukacitaku”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

Verse

Pujian syukurku
Kunaikkan bagi-Mu
Kasih dan rahmat-Mu
Tercurah bagiku

Hidup bersama-Mu
Ikut kehendak-Mu
Ku berjalan
Tinggalkan masa lalu

Pre-Chorus

Kasih-Mu yang terbesar
Kasih-Mu s'galanya
Janji-Mu yang sempurna
Oh Kaulah sukacitaku

Chorus

Bersuka dalam-Mu
Yesus Kau kekuatanku
Aman di dalam-Mu
Menara perlindunganku
Menari bagi-Mu
Yesus Kau sukacitaku
Mulialah nama-Mu oh Yesusku

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. Votum dan Salam Sejahtera : (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah di hari Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan Sabda Introitus: **Roma 8 : 29 - 30**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

6. Nyanyian Sukacita

WL : "Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan **"Kita Dipilih"**

Verse1

Kita dipilih
Dan dikuduskan
'Tuk memb'ritakan
Perbuatan-Nya
S'karang saatnya
Bangkit nyatakan
Yesuslah Raja Pemenang

Chorus

Untuk s'lamanya Dia berkuasa
T'lah dib'rikan bagi kita
Kerajaan yang 'tak akan terguncangkan
Sampai s'lamanya pengharapan
Bergelora dalam kita
Kekal mulia nama-Mu Yesus Tuhan

Verse 2

Kita berdiri
Dengan kuasa
S'bab Roh yang dahsyat
Beserta kita
S'karang saatnya
Bangkit nyatakan
Yesuslah Raja Pemenang
(kembali ke Chorus)

7. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Korintus 1 : 26 - 29

8. Nyanyian Penyesalan

WL : “Jemaat terkasih, mari kita nyatakan kerinduan kita akan pengampunan-Nya dengan terlebih dulu bersama menyanyikan pujian **“Sungguh Lembut Tuhan Yesus Memanggil”**”

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
memanggil aku dan kau.
Lihatlah Dia prihatin
menunggu aku dan kau.

Reff:

"Hai mari datanglah,
kau yang lelah, mari datanglah!"
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil,
"Kau yang sesat, marilah!"

9. Doa Pertobatan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah bersama kita naikkan doa pertobatan kita, mari kita berdoa: *(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*”

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada dalam Kerajaan Sorga mulia, saat ini kami kembali datang dihadapan-Mu mengucap syukur atas berkat yang selama ini telah Engkau limpahkan kepada kami sampai hari ini. Pada kesempatan hari ini kami naikkan doa permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Rasa iri, dengki, dan angkuh yang masih ada di hati kami kiranya Engkau ampuni. Jangan biarkan kami terbawa arus duniawi yang penuh akan dosa ini Tuhan. Tuntun dan bimbinglah hambaMu ini agar senantiasa berada dalam jalanMu, kuatkan kami untuk terus dapat mendengarkan panggilanMu dan melaksanakan semua perintahMu, jadikanlah kami sebagai perantara Engkau untuk menyebarkan kabar baik bagi sesama kami.

Doa yang jauh dari sempurna ini hanya kami panjatkan di dalam satu nama PutraMu yang tunggal Tuhan Yesus Kristus. Haleluya. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Korintus 7 : 22

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 2 : 21

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : “Jemaat kekasih Kristus, mari kita tanggapilah sabda anugerah dan petunjuk hidup baru serta kesanggupan kita dengan bersama menyanyikan pujian **“Ku Mau SepertiMu Yesus”** *jemaat kami undang untuk berdiri*”

Verse 1

Bagaikan bejana siap dibentuk
Demikian hidupku di tanganMu
Dengan urapan kuasa RohMu
Ku dibaharui selalu

Verse 2

Jadikan ku alat dalam rumahMu
Inilah hidupku di tanganMu
Bentuklah s'turut kehendakMu
Pakailah sesuai rencanaMu

Chorus

Ku mau sepertiMu Yesus
Disempurnakan s'lalu
Dalam segenap jalanku
Memuliakan namaMu

(WL : Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) Pendeta : Doa Epiklese
- b) Bacaan : Matius 4 : 12 - 23
- c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hale - lu-ya Hale - lu-ya Hale - lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Dipanggil Bersama-sama”

Tujuan : Jemaat diajak bersama-sama untuk menerima panggilan dan melaksanakan panggilan itu dengan sukacita.

e) Saat Teduh.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, marilah kita terus mengarahkan hati pada Kristus untuk selalu mendengar panggilanNya dalam hidup kita sehari-hari.

Mari, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus/istimewa dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan scan kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Kolose 3 : 15** yang demikian: ***“Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu, karena untuk itulah kamu telah dipanggil menjadi satu tubuh. Dan bersyukurlah.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan nyanyian dari pujian **“Kupersembahkan Hidupku”**

Verse

Ini aku semua milikku
Kuserahkan padaMu Tuhan
Penyesalan dan kebanggaan
Suka dan duka semua kuserahkan

Yang telah lalu
Yang akan datang
Hasrat dan harapan
Yang terbayang
Masa depan dan rencanaku
Semua kuserahkan dalam tanganMu

Chorus

Kupersembahkan hidupku
KepadaMu Tuhan
Tuk kemuliaanMu
Kuberikan hidup ini
Sebagai persembahan
Yang berkenan padaMu

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, marilah kita kembali menjalani hari-hari kita dengan tetap berkomitmen berjalan sesuai apa yang diajarkan Kristus dalam panggilan-Nya.

Mari kita akhiri peribadatan saat ini dengan bersama menyanyikan pujian **“Tiap Langkahku”**

Verse

Tiap langkahku diatur oleh Tuhan
Dan tangan kasih-Nya memimpinku
Di tengah badai dunia menakutkan
Hatiku tetap tenang teduh

Chorus

Tiap langkahku kutahu Tuhan yang pimpin
Ke tempat tinggiku dihantar-Nya
Hingga sekali nanti aku tiba
Di rumah Bapa surga yang baka

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan kita pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati setiap langkah kita.”